

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Industri jasa berusaha menghasilkan produk berupa jasa sesuai dengan kebutuhan konsumen. Jika konsumen merasa puas dengan pelayanannya, konsumen industri jasa itu akan bertambah dan tentu saja keuntungan dalam berbagai bentuk akan diperoleh industri jasa tersebut. Sebaliknya, jika pelayanan mengecewakan, konsumen akan kecewa, tidak akan kembali lagi. Dalam hubungan pelayanan dan kepelayanan, sumber daya manusia pada industri jasa sangat menentukan.

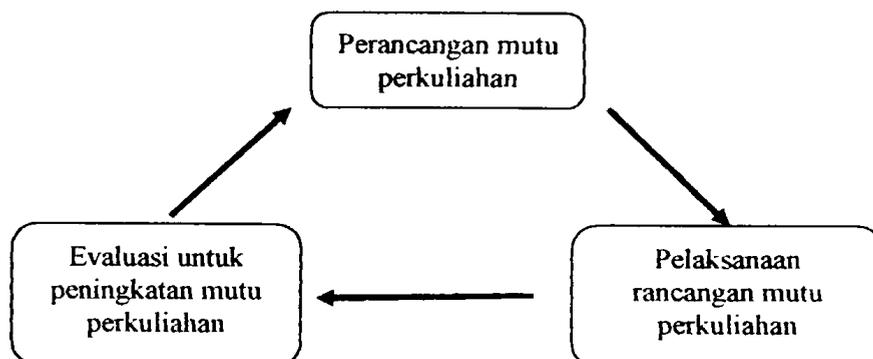
Pada dasawarsa ini, keadaan seperti yang dikemukakan di atas berlaku pula bagi perguruan tinggi. Pada dasarnya produk yang dihasilkan perguruan tinggi adalah jasa kependidikan yang disajikan kepada para konsumennya, yaitu mahasiswa. Menurut Tampubolon (2001:71)

produk PT yang sepenuhnya adalah jasa kependidikan tinggi yang terdiri atas jasa kurikuler, jasa penelitian, jasa pengabdian pada masyarakat, jasa administrasi, dan jasa ekstrakurikuler. Lulusan PT adalah produk parsial. Kelima jenis jasa di atas disebut jasa sepenuhnya karena itulah yang benar-benar sepenuhnya diproduksi dan disajikan oleh PT. Jasa Kurikuler (JK) meliputi antara lain: kurikulum, silabus umum, rancangan mutu perkuliahan, satuan materi sajian, penyajian materi, evaluasi, praktikum, dan bimbingan..

Salah satu jasa pendidikan adalah perkuliahan. Apabila perkuliahan memuaskan para mahasiswa, mereka akan tertarik dan rajin menghadiri perkuliahan berikutnya. Sebaliknya, apabila perkuliahan itu tidak memuaskan,

mahasiswa akan merasa bosan bahkan tidak akan hadir dalam perkuliahan berikutnya. Perkuliahan adalah proses memberikan pengajaran di perguruan tinggi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (evaluasi). Agar perkuliahan dapat memuaskan mahasiswa, perlu diciptakan perkuliahan bermutu. “Perkuliahan bermutu diartikan sebagai semua proses yang terjadi dalam perancangan dan penyajian materi kuliah serta dalam evaluasi atas proses-proses itu beserta produk dan semua unsur yang terlibat, dalam rangka usaha memenuhi kebutuhan pelanggan perguruan tinggi, terutama mahasiswa dan dunia kerja.” (Tampubolon, 2001: 293)

Perkuliahan bermutu adalah komponen utama dari jasa kurikuler perguruan tinggi. Perkuliahan bermutu mempunyai komponen utama, yaitu perancangan mutu perkuliahan, pelaksanaan rancangan mutu perkuliahan, dan evaluasi untuk peningkatan mutu perkuliahan serta mempunyai komponen pendukung, yaitu praktikum, pembimbingan, diskusi, seminar, dan administrasi kelas. Ketiga komponen utama dalam pembelajaran bermutu merupakan proses yang bersifat sirkuler seperti tergambar dalam diagram berikut.



Gambar 1.1 Diagram Proses Sirkuler Perkuliahan Bermutu



Diagram tersebut memperlihatkan perkuliahan harus mulai dari perancangan/ perencanaan, kemudian dilaksanakan selanjutnya dievaluasi untuk melihat keberhasilannya kemudian kembali ke perencanaan lagi, demikian seterusnya. Agar terwujud perkuliahan bermutu maka hal itu perlu dilakukan secara berkesinambungan.

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab VI , pasal 19, ayat 1 tertulis “pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. “ Pada pasal 20, ayat 1 tertulis “Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.” Dengan demikian, Politeknik Negeri Bandung yang dikenal masyarakat dengan sebutan Polban merupakan lembaga pendidikan yang termasuk ke dalam perguruan tinggi. Agar Polban dapat mencapai salah satu misi yang tertulis pada Statuta Politeknik Negeri Bandung tahun 2006 bab 2, pasal 3, ayat 1, yaitu “menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan” dan mencapai salah satu kebijakan mutu lulusannya, yaitu “menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan sesuai dengan standar kompetensi industri dan siap serap,” seluruh sivitas akademik Polban harus dapat melaksanakan perkuliahan/ pembelajaran bermutu. Artinya, harus melakukan proses ketiga komponen utama pembelajaran bermutu tersebut.

Sehubungan dengan hal pembelajaran bermutu yang merupakan jasa kurikuler pendidikan tinggi seperti yang telah dikemukakan di atas maka perlu dilakukan pengevaluasian terhadap proses perkuliahan/pembelajaran di Polban.

Nasution (1999) menuliskan

evaluasi sangat perlu dan merupakan syarat mutlak untuk perbaikan. Jika kita temukan hubungan antara hasil belajar dengan efektivitas metode mengajar terbukalah kemungkinan untuk mengadakan perbaikan. Selanjutnya dikemukakan pula "suatu cara mengevaluasi pelajaran berprogram adalah melaksanakan pengembangan alat untuk mengukur hasil belajar, mengadakan testing, dan mengadakan perbaikan atau revisi.

Salah satu perkuliahan yang perlu dievaluasi adalah perkuliahan Tata Tulis Laporan (TTL) karena seperti yang dikemukakan Brotowijoyo (1985) lulusan diploma III di dalam dunia kerjanya akan menduduki jabatan manajemen tingkat menengah (*middle management*) sehingga banyak melakukan komunikasi lisan, tulisan, dan verbal. Salah satu bentuk komunikasi tertulis yang akan banyak digunakan adalah pembuatan laporan, baik itu laporan periodik, laporan kemajuan, laporan hasil uji, laporan rekomendasi, maupun laporan penelitian.

Dibandingkan dengan alumni dari Jurusan Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Komputer, Teknik Kimia, Teknik Refrigerasi, dan Teknik Energi, alumni Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung, dalam pekerjaannya nanti akan terlibat dalam berbagai jenis penulisan laporan. Dalam Kerangka Acuan Kerja yang dikeluarkan oleh lembaga Permukiman Prasarana dan Wilayah (Kimpraswil) Departemen Pekerjaan Umum tahun 2005 terungkap bahwa setiap pihak yang terlibat dalam proyek/pekerjaan yang berkaitan dengan bidang teknik sipil harus

menyerahkan laporan pendahuluan, laporan kemajuan pekerjaan, dan laporan akhir kepada pihak pengguna jasa.

Mengingat laporan merupakan salah satu bukti “hitam-putih”, kompetensi menulis, khususnya menulis laporan, merupakan hal yang harus dikuasai dengan baik oleh alumni D III Jurusan Teknik Sipil Polban dibandingkan alumni dari jurusan yang lain. Salah satu sarana untuk menguasai kompetensi menulis laporan, mahasiswa Polban dilatih menulis karya ilmiah berjenis makalah di tiap semester dan tugas akhir (TA) berupa laporan ilmiah atau laporan teknik di semester akhir/enam.

Selama menuntut ilmu di Polban, seluk-beluk penulisan laporan karya ilmiah dapat dipelajari seluruh mahasiswa dengan mengikuti perkuliahan TTL di semester satu atau dua. Mata Kuliah TTL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh kompetensi menulis laporan karena merupakan salah satu mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum Polban. Dengan demikian, mata kuliah TTL berperan penting untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mencapai kompetensi menulis laporan yang sesuai dengan standar kompetensi industri.

Agar tidak menjadi salah satu penyebab kegagalan alumni Teknik Sipil dalam penulisan laporannya di dunia kerja masa yang akan datang, perkuliahan TTL harus menjadi perkuliahan yang bermutu, aktual, dan relevan dengan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa alumni Jurusan Teknik Sipil Polban. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian mengenai “ studi penyusunan bahan ajar Tata Tulis Laporan Jurusan Teknik Sipil Polban berdasarkan kompetensi, materi perkuliahan, dan tugas akhir”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Proses penyusunan bahan ajar TTL akan diawali dengan penelaahan kompetensi, bahan ajar TTL yang selama ini digunakan, dan tugas akhir berupa laporan ilmiah atau laporan teknik yang diwajibkan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Polban sebagai syarat mengakhiri perkuliahannya. Pada tugas akhir mahasiswa itulah tecermin kompetensi mahasiswa dalam berbagai pengetahuan dan keterampilan penulisan laporan, khususnya laporan ilmiah atau laporan teknik yang pada akhirnya akan menjadi salah satu cermin keberhasilan atau kegagalan pencapaian mata kuliah TTL.

Keberhasilan tercapainya tujuan sebuah mata kuliah akan bergantung pada difungsikannya secara optimal semua komponen pendukung, seperti: tujuan, mahasiswa, pengajar, metode, bahan pelajaran, media, dan faktor administrasi. Dikemukakan oleh Hidayat (1994), "jika ingin diperoleh hasil pengajaran yang maksimum dalam mengajarkan setiap mata pelajaran, kita harus memperhitungkan dua faktor penting, Kedua faktor itu, yaitu hakikat bahan pelajaran yang akan diajarkan dan hakikat proses belajar." Untuk itulah, agar tercapainya tujuan perkuliahan TTL dengan optimal, diperlukan bahan pembelajaran yang selalu relevan dan aktual.

Untuk mengetahui kompetensi Jurusan Teknik Sipil, bahan ajar TTL yang digunakan selama ini, dan bagaimana karakter/ciri khas laporan bidang sipil yang akan dijadikan dasar penyusunan model bahan ajar Tata Tulis Laporan, penulis bermaksud melaksanakan penelitian yang diharapkan dapat menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan di bawah ini.

- 1) Kompetensi apa yang terdapat pada kurikulum Jurusan Teknik Sipil Polban dan kompetensi apakah yang diharapkan konsultan dari seorang alumni Jurusan Teknik Sipil Polban?
- 2) Materi Perkuliahan apa saja yang perlu dihilangkan, dipertahankan, diperbaiki, ditambahkan pada mata kuliah Tata Tulis Laporan yang dipelajari selama ini di Jurusan Teknik Sipil Polban?
- 3) Bagaimana karakteristik/ciri khas sistematika penulisan dan kebahasaan tugas akhir mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Polban yang lulus pada tahun akademik 2004/2005?
- 4) Bahan ajar apa yang tepat untuk mata kuliah Tata Tulis Laporan di Jurusan Teknik Sipil Polban?
- 5) Bagaimana kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil setelah mempelajari bahan ajar TTL yang baru.
- 6) Bagaimana tanggapan mahasiswa tentang kontribusi bahan ajar Tata Tulis Laporan yang baru terhadap penulisan laporan ilmiah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, secara umum penelitian ini bertujuan menyusun bahan ajar Tata Tulis Laporan yang relevan dan aktual untuk Jurusan Teknik Sipil Polban. Secara khusus, penelitian ini bertujuan

- 1) memaparkan kompetensi yang terdapat pada kurikulum Jurusan Teknik Sipil Polban dan kompetensi yang diharapkan konsultan dari alumni Jurusan Teknik Sipil Polban,



menentukan hal-hal yang perlu dipertahankan dan diperbaiki pada materi perkuliahan Tata Tulis Laporan yang selama ini dipelajari Di Jurusan Teknik Sipil Polban,

- 3) memperoleh deskripsi yang nyata mengenai karakteristik/ ciri khas sistematika penulisan dan kebahasaan tugas akhir Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Polban yang lulus tahun 2005,
- 4) menyusun bahan ajar Tata Tulis Laporan berdasarkan hasil penelitian dan merekomendasikannya kepada Polban,
- 5) memperoleh deskripsi yang nyata kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Polban semester dua tahun akademik 2005-2006 setelah mempelajari bahan ajar TTL yang baru,
- 6) memperoleh deskripsi nyata tanggapan mahasiswa tentang kontribusi bahan ajar TTL yang baru terhadap penulisan laporan ilmiah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para mahasiswa, para pengajar Tata Tulis Laporan, para pengambil kebijakan akademik Politeknik Negeri Bandung, dan penulis dalam menambah wawasan yang berhubungan dengan proses penulisan laporan ilmiah dan penyusunan bahan ajar.

Bagi para mahasiswa, penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat dalam keberhasilan perkuliahan TTL dan bagi perbaikan penulisan laporan ilmiah atau laporan teknik di masa yang akan datang. Bagi para pengajar TTL, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk perbaikan dan

peningkatan dalam proses perkuliahan Tata Tulis Laporan dan mempunyai tambahan referensi bahan ajar Tata Tulis Laporan. Bagi pengambil kebijakan akademik Politeknik Negeri Bandung, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan kajian dan pembandingan bagi proses perkuliahan yang lain. Bagi penulis, manfaat langsung penelitian ini adalah memperoleh deskripsi yang nyata mengenai data yang diperlukan dalam penelitian ini dan menjadi data yang berharga sebagai bekal pengamalan ilmu, mengetahui kompetensi yang harus dimiliki alumni Jurusan Teknik Sipil, mengetahui karakteristik/ ciri khas tugas akhir mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Polban, serta memperoleh bahan ajar TTL yang tepat untuk meningkatkan kualitas laporan ilmiah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Polban.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini adalah:

- 1) keterampilan menulis laporan ilmiah dapat diajarkan sehingga dapat dimiliki mahasiswa asal mahasiswa mau berlatih dengan sungguh-sungguh dan berkesinambungan;
- 2) kemampuan menulis laporan ilmiah atau laporan teknik sebagai produk dari penelitian atau pengamatan hanya dapat diperoleh melalui latihan dan praktik latihan, tidak hanya dengan membaca dan menguasai teori penulisan ilmiah;
- 3) bahan ajar mata kuliah merupakan salah satu komponen penting dalam proses perkuliahan/pembelajaran bermutu;



ajar merupakan salah satu komponen masukan yang tentunya perlu dipertimbangkan dalam strategi belajar-mengajar (Gulo, 2002);

- 5) jika ingin diperoleh hasil pengajaran yang maksimum dalam mengajarkan setiap mata pelajaran, kita harus memperhitungkan dua faktor penting, Kedua faktor itu yaitu hakikat bahan pelajaran yang akan diajarkan dan hakikat proses belajar (Hidayat, 1994).

1.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Bandung dengan alasan merupakan politeknik pertama yang menerapkan mata kuliah TTL di dalam kurikulumnya serta menjadi rujukan bagi politeknik-politeknik lain yang ada di Indonesia.

Politeknik Negeri Bandung dahulu bernama Politeknik ITB yang didirikan pada tahun 1982 berdasarkan S.K. Dirjen Dikti bernomor 03/DJ/KEP/1979 hanya memiliki dua jurusan yaitu, Jurusan Teknik Sipil dan Teknik Mesin. Pada saat ini Polban telah memiliki sembilan jurusan, yaitu Jurusan Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Energi, Teknik Refrigrasi dan Tata Udara, Teknik Elektro, Teknik Kimia, Teknik Komputer, Akuntansi, dan Administrasi Niaga. Jurusan-jurusan tersebut ada yang terdiri atas beberapa program studi ada pula yang tidak berprogram studi. Jurusan yang terdiri atas program studi adalah:

- 1) Jurusan Teknik Sipil terdiri atas Program Studi Teknik Konstruksi Gedung dan Teknik Konstruksi Sipil,

- 2) Jurusan Teknik Mesin terdiri atas Program Studi Teknik Mesin, Teknik Mesin dan Perawatan, dan Teknik Aeronotika,
- 3) Jurusan Teknik Elektro terdiri atas Program Studi Teknik Elektronika, Teknik Listrik, dan Teknik Telekomunikasi,
- 4) Jurusan Akuntansi terdiri atas Program Studi Akuntansi dan Keuangan Perbankan,
- 5) Jurusan Administrasi Niaga terdiri atas Program Studi Administrasi Bisnis, Usaha Perjalanan Wisata, dan Manajemen Pemasaran.

Jenjang pendidikan yang diselenggarakan di Polban adalah D3 (diploma 3) dan di beberapa jurusan diselenggarakan jenjang D3 dan D4. Kampus Politeknik Negeri Bandung terletak di Jalan Geger Kalong Hilir, Desa Ciwaruga, Bandung.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

